

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dimaksudkan untuk dapat menjelaskan fakta empirik yang ada di lapangan. Data diambil dari wawancara yang dilaksanakan. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode artistik, hal tersebut karena pada prosesnya penelitian lebih bersifat seni (tidak berpola). Metode penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode interpretive karena data yang didapat hasil dari penelitian lebih berkenaan langsung dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan.<sup>32</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai penghimpun data dalam penelitian ini. Peneliti juga bertindak sebagai instrumen aktif dalam kegiatan-kegiatan pengumpulan data di lapangan. Peneliti memiliki peranan yang sangat penting karena bertindak secara langsung dan aktif dengan sumber data atau informan.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini adalah MTsN 6 Kediri, alasan dari pemilihan lokasi ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 7.

1. Guru menggunakan media pembelajaran yang beragam dalam penyampaian materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Belum ada penelitian mengenai pengelolaan media pembelajaran di sekolah ini.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data utama adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam. Sumber data lainnya adalah waka kurikulum, dan siswa. Peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, dan sumber data dalam penelitian ini disebut sebagai responden, yaitu narasumber yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti baik secara lisan maupun tertulis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Melalui wawancara yang dilaksanakan dengan mendalam, peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan mengetahui tentang peran guru dalam mengelola media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri. Dalam proses wawancara peneliti tidak ingin memberikan tekanan kepada narasumber melalui pertanyaan-pertanyaan yang terlalu berat. Peneliti lebih berfokus pada kenyamanan narasumber sehingga dapat memberikan data yang valid. Wawancara dilakukan dengan

kegiatan seperti mengobrol biasa dilokasi yang ditentukan oleh narasumber.

Wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk dapat mengumpulkan informasi tentang topik yang diangkat dalam penelitian. Teknis dari pelaksanaan wawancara adalah peneliti menemui narasumber secara langsung kemudian mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban. Dari kegiatan wawancara yang dilaksanakan diharapkan peneliti mendapatkan data mengenai peran guru dalam mengelola media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui metode pengamatan. Margono menjelaskan bahwa metode observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan kegiatan pengamatan disertai pencatatan terhadap objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian.<sup>33</sup> Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui gejala-gejala, fenomena yang ada di lapangan, dan fakta empiris terkait masalah yang diteliti. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan melihat secara langsung kondisi subjek penelitian, dan diharapkan dengan pengamatan secara langsung dapat memberikan gambaran data yang jelas sesuai dengan keadaan di lapangan.

---

<sup>33</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui penelusuran data historis. Bahan dokumentasi dapat berupa autobiografi, surat-surat, dokumen, catatan, film, foto, dan lain sebagainya. Margono menjelaskan bahwa sumber informasi dari metode dokumentasi merupakan buku-buku atau catatan, yang kemudian informasi tersebut ditransfer ke bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang telah disiapkan untuk hal tersebut.<sup>34</sup> Penggunaan metode dokumentasi dimaksudkan untuk dapat mengumpulkan data-data melalui hal-hal yang diselidiki melalui arsip-arsip seperti buku-buku, catatan, aktivitas sehari-hari, dan dokumen kegiatan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada sumber. Terdiri dari beberapa pertanyaan yang berfungsi untuk dapat menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi tentang hasil dan catatan-catatan selama kegiatan observasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan observasi diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas kondisi nyata yang ada di lapangan.

---

<sup>34</sup> Ibid.

### 3. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi berisi data-data yang termuat dalam bentuk foto, catatan, atau rekam data kegiatan-kegiatan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data penelitian sebagai alat pengecekan atau pembanding data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diinginkan, kemudian peneliti akan mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan memaknai keabsahan data, menanggapi, dan jika perlu akan menambah data baru jika dibutuhkan.

### 2. Perpanjangan Observasi

Dalam proses perpanjangan observasi, peneliti akan memperpanjang proses pengamatan jika dirasa data yang didapatkan sebelumnya belum konkrit dan valid. Peneliti akan melaksanakan pengamatan lanjutan meskipun sudah mendapatkan data yang dapat dianalisis.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses menemukan dan penyusunan data yang dilakukan secara sistematis untuk memudahkan peneliti mendapatkan kesimpulan. Sugiyono menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu

proses untuk menemukan dan kemudian menyusun data hasil temuan, dengan pengorganisasian data temuan, penjabaran kedalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, pemilihan data yang akan dipelajari, dan penarikan kesimpulan.<sup>35</sup> Menurut Miles dan Huberman analisis data memiliki 3 alur kegiatan.<sup>36</sup> Ketiga alur kegiatan tersebut yaitu :

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data adalah kegiatan merangkum data yang berfokus pada hal-hal pokok dan pada hal-hal yang penting dari data acak yang didapatkan sesuai dengan tema pembahasan. Reduksi data dimaksudkan untuk dapat menyederhanakan data yang didapatkan sehingga mempermudah peneliti dalam melaksanakan proses selanjutnya.

2. Penyajian Data

Data yang telah didapatkan dapat disajikan dalam bentuk yang bervariasi. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif berdasarkan data yang telah direduksi sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada inti dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. sebelum menyusun kesimpulan akhir, peneliti akan membuat kesimpulan dari

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 244.

<sup>36</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 16.

setiap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil kesimpulan dapat berubah seiring dengan bertambahnya data hasil penelitian sebelum ditentukan kesimpulan akhir dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan peninjauan lapangan, pengurusan izin penelitian, menyusun proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian. Peneliti memahami fenomena yang diteliti dan melaksanakan perekaman data yang didapatkan dari kegiatan yang dilaksanakan. Peneliti melibatkan diri secara langsung dalam pelaksanaan penelitian yang bersifat kualitatif.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini, peneliti mengolah data dan mengecek keabsahan data yang telah didapatkan dari kegiatan pelaksanaan penelitian.

### **4. Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Peneliti menyusun, menyimpulkan, dan memverifikasi data yang telah diperoleh. Kemudian peneliti melaksanakan pengecekan terakhir kepada informan agar data yang diperoleh benar-benar valid.